

ABSTRAK

Kinerja setiap bank ditentukan oleh bagaimana manajemen bank tersebut mengelola sumber daya yang dimilikinya dan aspek kepemilikan dari bank tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja antara bank devisa yang telah dan belum *go public* yang terdaftar di Bank Indonesia, yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional untuk tahun 2007.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder sedangkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan digunakan teknik dokumentasi. Pengujian dilakukan menggunakan pengujian komparatif dua sampel independen, dengan menggunakan variabel-variabel rasio rentabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional dibanding dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dan rasio likuiditas, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Bank devisa yang telah *go public* sebanyak 21 bank dan yang belum *go public* sebanyak 12 bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia melalui website www.bi.go.id.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja bank devisa yang telah dan belum *go public*, jika dilihat dari variabel ROA, BOPO dan LDR untuk tahun 2007. Hal ini menunjukkan bahwa status kepemilikan bank apakah terbuka (*go public*) atau *non go public*, tidak mempengaruhi kinerja bank secara signifikan, jika dilihat dari variabel rasio keuangan ROA, BOPO dan LDR.

Kata kunci : Kinerja, Bank Devisa, ROA, BOPO, dan LDR